

AKATHIST BAGI MALAIKAT PENGHULU MIKAEL

Doa Pembukaan Membungkuk Tujuh Kali

Ya Allah, kasihanilah aku, orang berdosa ini. (§)
Ya Allah, sucikanlah aku, orang berdosa ini, dan kasihanilah aku. (§)
Engkaulah yang menciptakan aku, ya Tuhan, kasihanilah aku. (§)
Berkali-kali aku telah berdosa, ya Tuhan, ampunilah aku. (§)
Sang Theotokos tersuci, doakanlah aku, orang berdosa ini. (§)
Ya Malaikat Suci, Penjagaku, lindungilah aku dari semua kejahatan. (§)
Rasul Suci (atau Martir, atau Bapa Suci) doakanlah aku. (§)

Melalui doa-doa dari para bapa suci, ya Tuhan Yesus Kristus, Allah kami, kasihanilah kami. Amin

Kemuliaan bagiMu, ya Allah kami, kemuliaan bagiMu.

Doa Ya Raja Sorgawi

Ya Raja Sorgawi, Penghibur, Roh Kebenaran, yang hadir di segala tempat serta yang memenuhi segala sesuatu, harta simpanan segala yang baik, serta Sang Pemberi hidup, datanglah di tengah-tengah kami dan bersihkanlah kami dari segala kenajisan dan selamatkanlah jiwa kami Ya Yang Maha Baik.

Doa Trisagion

[(†) Allah Maha Kudus, Sang Kuasa Maha Kudus, Sang Baka Maha Kudus, (§) kasihanilah kami] x3

Kemuliaan bagi (†) Sang Bapa, Sang Putera, dan Sang Roh Kudus, (§) sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

(‡) Ya Sang Tritunggal Maha Kudus kasihanilah kami, ya Tuhan, ampunilah dosa-dosa kami, ya Baginda, maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami. Ya Sang Maha Suci, kunjungilah kami dan semuhkanlah kelemahan-kelemahan kami, demi namaMu.

[(‡) Tuhan, kasihanilah] x3

Kemuliaan bagi (†) Sang Bapa, Sang Putera, dan Sang Roh Kudus, (§) sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

(‡) Bapa kami, yang ada di Sorga, dikuduskanlah kiranya NamaMu, datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di atas bumi seperti di dalam Sorga. Berikanlah kami hari ini, makanan kami yang secukupnya, dan ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami, dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Presbiter : Karena Engkau yang empunya Kerajaan dan Kuasa dan Kemuliaan,
 (†) Sang Bapa, Sang Putera, dan Sang Roh Kudus, (§) sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

[(Δ) Tuhan, kasihanilah] x12

Kemuliaan bagi (†) Sang Bapa, Sang Putera, dan Sang Roh Kudus, (§) sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin. (†)

(†) Marilah kita menyembah dan bersujud (§) kepada Raja dan Allah kita.
 (†) Marilah kita menyembah dan bersujud (§) kepada Kristus, Raja dan Allah kita.
 (†) Marilah kita menyembah dan bersujud (§) kepada Kristus Sendiri, Raja dan Allah kita.

Mazmur 51/ 50

Kasihanilah aku, ya Allah, menurut kasih setiaMu, hapuskanlah pelanggaranku menurut rahmatMu yang besar! Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku! Sebab aku sendiri sadar akan pelanggaranku, aku senantiasa bergumul dengan dosaku. Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa dan melakukan apa yang Kauanggap jahat, supaya ternyata Engkau adil dalam putusanMu, bersih dalam penghukumanMu. Sesungguhnya, dalam kesalahan aku diperanakkan, dalam dosa aku dikandung ibuku. Sesungguhnya, Engkau berkenan akan kebenaran dalam batin, dan dengan diam-diam Engkau memberitahukan hikmat kepadaku. Bersihkanlah aku dari pada dosaku dengan hisop, maka aku menjadi tahir, basuhlah aku, maka aku menjadi lebih putih dari salju! Biarlah aku mendengar kegirangan dan sukacita, biarlah tulang yang Kauremukkan bersorak-sorak kembali! Sembunyikanlah wajahMu terhadap dosaku, hapuskanlah segala kesalahanku! Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah, dan perbauiyah batinku dengan roh yang teguh! Janganlah membuang aku dari hadapanMu, dan janganlah mengambil rohMu yang kudus dari padaku! Bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari padaMu, dan lengkapilah aku dengan roh yang rela! Maka aku akan mengajarkan

jalanMu kepada orang-orang yang melakukan pelanggaran, supaya orang-orang berdosa berbalik kepadaMu. Lepaskanlah aku dari hutang darah, ya Allah, Allah keselamatanku, maka lidahku akan bersorak-sorai memberitahukan keadilanMu! Ya Tuhan, bukalah bibirku, supaya mulutku memberitakan puji-pujian kepadaMu! Sebab Engkau tidak berkenan kepada korban sembelihan; sekiranya kupersembahkan korban bakaran, Engkau tidak menyukainya. Korban sembelihan kepada Allah ialah jiwa yang hancur; hati yang patah dan remuk tidak akan Kaupandang hina, ya Allah. Lakukanlah kebaikan kepada Sion menurut kerelaan hatiMu bangunkanlah tembok-tebok Yerusalem! Maka Engkau akan berkenan kepada korban yang benar, korban bakaran dan korban yang terbakar seluruhnya; maka orang akan mengorbankan lembu jantan di atas mezbahMu.

Pengakuan Iman Nikea

1. Aku percaya, kepada satu Allah, Sang Bapa yang Maha Kuasa, Pencipta langit dan bumi, dan segala sesuatu yang kelihatan maupun tak kelihatan.
2. Dan pada satu Tuhan, Yesus Kristus, Putera Tunggal Allah, yang diperanakkan dari Sang Bapa sebelum segala zaman. Terang yang keluar dari Terang, Allah sejati yang keluar dari Allah sejati, yang diperanakkan dan bukan diciptakan, satu Dzat Hakekat dengan Sang Bapa, yang melaluiNya segala sesuatu diciptakan.
3. Yang untuk kita manusia, dan untuk keselamatan kita, telah turun dari Surga, dan menjelma oleh Sang Roh Kudus dan dari Sang Perawan Maria, serta menjadi manusia.
4. Telah disalibkan bagi keselamatan kita, di bawah pemerintahan Pontius Pilatus. Dia menderita sengsara dan dikuburkan.
5. Dan telah bangkit lagi pada hari ketiga sesuai dengan Kitab Suci.
6. Dan telah naik ke Surga, serta duduk di sebelah kanan Sang Bapa.
7. Serta Dia akan datang lagi di dalam kemuliaan untuk menghakimi orang hidup maupun orang mati yang kerajaanNya tak akan ada akhirnya.
8. Dan aku percaya pada Sang Roh Kudus. Tuhan, Sang Pemberi Hidup, Yang keluar dari Sang Bapa, yang bersama dengan Sang Bapa dan Sang Putera disembah dan dimuliakan, yang berbicara melalui para Nabi.
9. Aku percaya pada Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik.
10. Aku mengakui Satu Baptisan bagi penghapusan dosa-dosa.
11. Aku menunggu akan kebangkitan orang-orang mati.
12. Serta kehidupan zaman yang akan datang. Amin.

Kontakion 1

Panglima terpilih dari Kuasa Sorgawi dan perantara umat manusia, kami mempersembahkan kidung ucapan syukur padamu, yang telah engkau bebaskan dari duka dan engkau yang berdiri di hadapan Takhta dari Sang Raja Kemuliaan, bebaskanlah kami semua dari setiap masalah, sehingga dengan iman dan kasih kami dapat berseru memujimu:

Salam, Malaikat Penghulu Agung Mikael bersama segenap Kuasa Sorgawi!

Ikos 1

Ya Mikael, sebagai pemimpin atas barisan para malaikat yang berapi-api, layaklah engkau dipuji dengan bahasa para malaikat. Namun, selama kami diajar olehmu dengan latihan berbahasa, mendengar dari kuasa tak berjasmani, bahkan dari bibir manusia, dengan ucapan penuh rasa syukur berkata:

Salam, bintang dunia.

Salam, lilin dari kebenaran dan keadilan yang bersinar keemasan.

Salam, penerima pertama sinar dari terang yang tak tercipta dari antara para malaikat.

Salam, pemimpin para Malaikat dan Malaikat Penghulu.

Salam, di dalammu kemuliaan dari Tangan Kanan Pencipta bersinar paling terang.

Salam, di dalammu kumpulan tak berjasmani dihiasi.

Salam, Malaikat Penghulu Agung Mikael bersama segenap Kuasa Sorgawi!

Kontakion 2

Memandang dengan mata iman, keagungan dari keindahan rohani dan kuasa dari tangan kananmu yang secepat kilat, Malaikat Penghulu Allah, kami yang di bumi mengenakan daging, dipenuhi dengan rasa takjub, sukacita serta rasa syukur kepada Pencipta segala sesuatu, dan bersama para Kuasa Sorgawi berseru: **Haleluya!**

Umat

Haleluya! Haleluya! Haleluya!

Ikos 2

Ya Mikael yang agung, kami memohon pikiran yang murni dan terbebas dari segala hawa nafsu, sebab engkaulah Pemimpin bala tentara Sorgawi. Sesudah

pikiran kami dari bumi naik ke Surga, kami akan menyanyikan kidungan bagimu seperti ini:

Salam, engkau yang paling dekat memandang keindahan dan kebaikan Allah yang tak terlukiskan.

Salam, nasihat yang baik dari Sang Tritunggal Mahakudus, misteri yang paling tulus.

Salam, pelaksana setia dari penghakiman kekal Sang Tritunggal.

Salam, engkau yang dikasihi dengan takjub oleh para bala sorgawi,

Salam, engkau yang dipuji dengan iman oleh makhluk duniawi,

Salam, yang bahkan kuasa neraka pun gemetar.

Salam, Malaikat Penghulu Agung Mikael bersama segenap Kuasa Sorgawi!

Kontakion 3

Ya Mikael, engkau telah menunjukkan dalam dirimu kuasa semangat yang tak terkalahkan bagi kemuliaan Allah. Engkau berdiri di barisan terdepan para bala malaikat melawan Lucifer yang jahat dan congkak, yang bersama para pengikutnya yang gelap, dicampakkan dari ketinggian surga ke dalam jurang. Bala tentara sorgawi, yang dipimpin dengan gemilang olehmu, bersukacita dan dalam satu suara berseru di hadapan Takhta Allah: **Haleluya!**

Umat

Haleluya! Haleluya! Haleluya!

Ikos 3

Ya Malaikat Penghulu Mikael, engkau telah memberikan segenap umat Kristen seorang pendoa syafaat yang agung dan penolong yang luar biasa dari musuh. Oleh karena itu, dengan kerinduan agar dianugerahkan perlindunganmu yang menakjubkan, pada hari kemenanganmu, kami berseru padamu seperti ini:

Salam, karena Iblis, bagaikan kilat telah dicampakkan dari Surga.

Salam, melaluiNya, umat manusia yang dilindungi naik ke Surga.

Salam, hiasan menakjubkan dari dunia gemilang yang di atas.

Salam, perantaraan mulia bagi dunia terjatuh yang di bawah.

Salam, engkau tak pernah dikalahkan oleh kuasa jahat.

Salam, engkau bersama segenap Malaikat Allah yang selamanya telah diteguhkan dalam kebenaran dan keadilan oleh kasih karunia Allah.

Salam, Malaikat Penghulu Agung Mikael bersama segenap Kuasa Sorgawi!

Kontakion 4

Ya Pemimpin Takhta Para Malaikat, bebaskanlah kami dari badi pencobaan dan kesesakan. Kami yang merayakan kemenanganmu yang paling gemilang dengan kasih dan sukacita, sebab engkau adalah penolong kami yang hebat dalam kesusahan. Dan pada jam kematian engkau adalah pelindung dari roh-roh jahat, dan perantara doa bagi mereka yang berseru kepada Bagindamu dan Allah kita: **Haleluya!**

Umat

Haleluya! Haleluya! Haleluya!

Ikos 4

Melihat keberanianmu melawan gerombolan Iblis, segenap bala malaikat dengan sukacita mengikutimu ke medan perang bagi nama dan kemuliaan Baginda mereka, berseru: “Siapakah seperti Allah?” Mengetahui Iblis telah dicampakkan di bawah kakimu, kami berseru padamu sebagai sang pemenang:

*Salam, di mana kedamaian dan keheningan telah bersemayam di Surga.
Salam, sebab karena kejahatan rohani, engkau turun bahkan ke dalam neraka.*

Salam, engkau yang memimpin pasukan malaikat dari dunia yang tak tampak untuk membinasakan si iblis.

Salam, engkau yang tak tampak telah menenangkan gangguan dari unsur-unsur dunia yang tampak.

Salam, penolong menakjubkan bagi mereka yang berperang melawan roh jahat di sorga.

Salam, penolong kuat bagi mereka yang dilemahkan oleh godaan dan kemalangan dari zaman ini.

Salam, Malaikat Penghulu Agung Mikael bersama segenap Kuasa Sorgawi!

Kontakion 5

Sumber mukjizat besar yang mengalir dari Allah, tampak dalam baitmu, juga di Khonekh. Bukan hanya karena ular besar dan mengerikan berdiam di tempat ini, dihancurkan oleh kuasamu. Namun, aliran-aliran air yang terbuka, menyembuhkan setiap penyakit tubuh, dan memuliakan engkau, sambil berseru dengan iman kepada Tuhan para malaikat: **Haleluya!**

Umat

Haleluya! Haleluya! Haleluya!

Ikos 5

Ya Mikael yang agung, mendengar dan mengenalmu sebagai sebuah terang yang besar, dan yang bersinar di tengah barisan para malaikat, kami berlindung kepadamu sesudah Allah dan Bunda Allah Yang Tersuci. Dengan sinar terangmu, terangilah kami semua yang berseru kepadamu seperti ini:

Salam, pemimpin dan pelindung umat pilihan Allah di gurun.

Salam, perantara hukum yang agung, yang diberikan melalui tangan Musa di Sinai.

Salam, melaluimu para hakim dan imam besar Yehuda menerima karunia pengetahuan dari Allah yang Mahatahu.

Salam, engkau menyediakan hikmat rahasia kepada para pembuat hukum yang takut akan Allah.

Salam, engkau yang menempatkan penghakiman dan kebenaran di hati mereka yang berbuat baik.

Salam, Malaikat Penghulu Agung Mikael bersama segenap Kuasa Sorgawi!

Kontakion 6

Ketika Manoah melihatmu, ya engkau pembawa berita penghakiman Allah. Ia dipenuhi dengan kebingungan dan ketakutan, serta berkata kepada dirinya sendiri: ‘Aku tidak akan hidup lagi di bumi.’ Namun, ia diajar oleh istrinya akan kebaikan dari penampakanmu serta kelemah-lembutan dari perkataanmu, dan bersukacita atas perkataanmu mengenai kelahiran puteranya Simson. Ia beseru dan mengucap syukur kepada Allah: **Haleluya!**

Umat

Haleluya! Haleluya! Haleluya!

Ikos 6

Ya Mikael, engkau bersinar dengan kemuliaan yang menakjubkan, ketika engkau berdiri di hadapan Yosua bin Nun dalam rupa seorang manusia dan berkata: Lepaskanlah sendalmu dari kakimu. Aku adalah pemimpin tertinggi dari bala tentara Tuhan. Takjub akan penampakanmu yang demikian, kami dengan kasih berseru padamu:

Salam, pelindung siaga dari para pemimpin mahkota Ilahi!

Salam, penakluk yang cepat bagi mereka yang menentang otoritas sebagai perintah Allah!

Salam, penenang kerusuhan di antara umat!

Salam, penakluk tak tampak dari adat istiadat orang fasik.

Salam, sebab engkau menerangi mereka yang ragu pada saat kebingungan yang hebat!

Salam, sebab engkau membebaskan mereka yang tergoda dari fitnah yang merusak.

Salam, Malaikat Penghulu Agung Mikael bersama segenap Kuasa Sorgawi!

Kontakion 7

Berkehendak menyatakan bahwa anak-anak manusia bukanlah sesuatu yang terjadi secara kebetulan, melainkan senantiasa berada di dalam tangan kanan-Nya, maka Sang Baginda dari segala sesuatu, telah memberikan engkau sebagai penolong dan pelindung bagi kerajaan-kerajaan di bumi, agar engkau mempersiapkan segenap suku dan bangsa bagi Kerajaan Allah yang kekal. Oleh karena itu, mengetahui pelayananmu yang besar bagi keselamatan umat manusia, kami dengan penuh rasa syukur berseru kepada Allah: **Haleluya!**

Umat

Haleluya! Haleluya! Haleluya!

Ikos 7

Ya Panglima Tertinggi, keajaiban-keajaiban baru telah ditunjukkan oleh Sang Pencipta dan Baginda segala sesuatu kepada kami di bumi melaluimu. Ketika engkau dengan cara menakjubkan menyelamatkan bait yang dipersembahkan bagi namamu dari banjir air sungai, memerintahkan aliran-airan air yang deras untuk mengalir ke dalam gua di bumi. Melihat hal ini, Archippus yang terberkati bersama dengan anak-anak rohaninya, dengan penuh rasa syukur berseru dengan suara nyaring kepadamu:

Salam, benteng Bait Suci Allah yang tak dapat dihancurkan.

Salam, penghalang yang tak terkalahkan bagi musuh-musuh umat Kristen.

Salam, melalui perintahmu segenap unsur ditaklukkan.

Salam, melaluimu segenap rancangan jahat dikalahkan.

Salam, engkau yang mengandung sukacita kepada umat beriman dari takhta Yang Mahakuasa.

Salam, engkau yang memimpin umat tak percaya kepada jalan kebenaran dan keadilan.

Salam, Malaikat Penghulu Agung Mikael bersama segenap Kuasa Sorgawi!

Kontakion 8

Ya Panglima tertinggi Allah, sebuah mukjizat yang menakjubkan dari kuasamu, dialami sendiri oleh Habakuk ketika menurut perintah Allah,

engkau memindahkannya dengan segera dari Yudea ke Babel untuk memberikan makanan kepada Daniel yang dikurung di dalam gua singa. Oleh karena itu, mengagumi perbuatan kuasamu yang besar, ia beseru kepadamu dengan iman: **Haleluya!**

Umat

Haleluya! Haleluya! Haleluya!

Ikos 8

Ya Mikael, engkau berada di tempat tinggi, berdiri di hadapan Takhta Sang Raja Kemuliaan, namun tidak jauh dari mereka yang ada di bawah, yang senantiasa berperang dengan musuh dari keselamatan manusia. Oleh karenanya, semua yang memiliki kerinduan untuk mencapai tanah air sorgawi, berseru kepadamu dengan satu suara:

Salam, pemimpin dari kidungan Tritunggal para malaikat.

Salam, perantara dan pelindung yang selalu siaga bagi mereka yang lahir di bumi.

Salam, engkau yang dengan cara menakjubkan telah mengalahkan kesombongan Firaun dan bangsa Mesir yang tidak percaya.

Salam, engkau yang memimpin umat Yahudi di padang gurun dengan kemuliaan yang besar.

Salam, engkau yang melalui nyala api telah memadamkan perapian Babel.

Salam, Malaikat Penghulu Agung Mikael bersama segenap Kuasa Sorgawi!

Kontakion 9

Segenap rahib dari Gunung Athos yang kudus dengan rasa gentar dan sukacita datang, menyaksikan bagaimana engkau menyelamatkan pemuda yang takut akan Allah, yang dengan kejamnya dilempar ke kedalaman laut dengan batu oleh para pecinta uang. Oleh karenanya, biara yang dihiasi dengan namamu, telah menerima, dan dengan rasa syukur berseru kepada Tuhan : **Haleluya!**

Umat

Haleluya! Haleluya! Haleluya!

Ikos 9

Kata-kata para orator dan pemikiran para filsuf tidak cukup untuk menceritakan kuasamu, ya Mikael. Bagaimana dalam satu malam, engkau telah mengalahkan seratus delapan puluh lima ribu prajurit Sanherib, Raja

dari Assyria, agar ia belajar untuk tidak lagi menghujat nama Tuhan. Dan kami, menghormati semangatmu yang kudus bagi kemuliaan Allah yang sejati, dan dengan sukacita berseru padamu:

Salam, pemimpin pasukan Orthodox yang tak terkalahkan.

Salam, ketakutan dan kejatuhan dari kuasa-kuasa sesat.

Salam, penanam iman yang benar dan rasa hormat kepada Allah.

Salam, pencabut akar dari perselisihan dan ajaran sesat yang merusak jiwa.

Salam, engkau yang sering menguatkan para Makabe yang salah di medan perang.

Salam, engkau yang menjatuhkan Heliodorus, panglima Antiokus, di bait suci itu sendiri.

Salam, Malaikat Penghulu Agung Mikael bersama segenap Kuasa Sorgawi!

Kontakion 10

Ya Panglima Tertinggi Allah, jadilah seorang penolong yang teguh, kami yang rindu untuk diselamatkan. Bebaskan dan peliharaalah kami dari marabahaya, percobaan, dan terutama dari kebiasaan kami yang jahat dan berdosa, sehingga kami semakin bertumbuh dalam iman, harapan, dan kasih serta sukacita, sebab pertolonganmu yang menakjubkan, kami kiranya berseru kepada Sang Baginda para Malaikat dan manusia: **Haleluya!**

Umat

Haleluya! Haleluya! Haleluya!

Ikos 10

Ya Panglima Tinggi dari Allah, engkau adalah benteng bagi orang-orang percaya dan tiang kekuatan dalam peperangan dengan musuh-musuh yang tampak dan tak tampak. Melalui dirimu, kami dibebaskan dari jerat iblis. Oleh karenanya, kami dengan rasa syukur berseru padamu:

Salam, lawan dari para musuh iman yang tak tampak dan para penentang Gereja.

Salam, penolong yang tak kenal lelah bagi para pewarta Injil yang rendah hati.

Salam, engkau yang menerangi mereka yang duduk di dalam kegelapan iman palsu dengan terang dari iman Kristus.

Salam, engkau yang menuntun ke jalan pertobatan dan kebenaran, mereka yang telah dibodohi oleh hikmat yang menyesatkan.

Salam, penuntut balas dari yang dahsyat terhadap mereka yang menyebut nama Allah sembarangan.

Salam, penghukum yang membawa kilat atas mereka yang dengan bodohnya mencemooh misteri-misteri Iman yang kudus.

Salam, Malaikat Penghulu Agung Mikael bersama segenap Kuasa Sorgawi!

Kontakion 11

Setiap lagu puji menjadi tak berdaya, ya Panglima Tinggi Allah, oleh banyaknya mukjizatmu, yang dilakukan olehmu tak hanya di Surga maupun di bumi, namun juga dalam bayang gelap di negeri bawah, di mana engkau membelenggu ular dari kedalaman dengan rantai dari kuasa Tuhan, sehingga mereka yang dibebaskan dari kejahatannya, dapat memberkati Sang Baginda Surga dan bumi, serta berseru dengan suara nyaring: **Haleluya!**

Umat

Haleluya! Haleluya! Haleluya!

Ikos 11

Ya Sang Panglima Tinggi, engkau tampak sebagai pelayan kebenaran yang membawa terang dan kemurnian ibadah Ilahi. Sesudah melihat jeratan roh kegelapan, engkau melarangnya dalam nama Allah, sehingga ia tidak berani untuk menyingkapkan tubuh Musa yang tersembunyi, pemimpin Israel yang telah wafat, kepada anak-anak Israel yang menyembah berhala. Oleh karenanya, menghormati perayaan Synaxismu yang bersinar terang, kami dengan rasa syukur berseru kepadamu:

Salam, engkau yang memelihara kemurnian dari pengetahuan Allah di tengah bangsa Yahudi pada zaman Perjanjian Lama.

Salam, engkau yang berulang kali mencabut akar-akar kesesatan pada zaman Perjanjian Baru.

Salam, penghancur para nabi dan berhala kafir.

Salam, pengemban sengsara dan para petapa Kristen yang kuat!

Salam, engkau yang memenuhi mereka yang lemah dalam roh dengan kuasa dari Kasih Karunia Allah.

Salam, engkau yang mempersenjatai yang lemah dalam daging dengan perisai iman.

Salam, Malaikat Penghulu Agung Mikael bersama segenap Kuasa Sorgawi!

Kontakion 12

Ya Mikael, mohonkanlah bagi kami Kasih Karunia dari Allah di Surga, kami yang bernyanyi untuk memuliakan namamu yang agung, sehingga dengan perlindungamu, kami kiranya hidup dalam kesalehan dan kemurnian,

dilepaskan dari maut, dari ikatan daging, kami layak berdiri di hadapan takhta berapi dari Sang Raja Kemuliaan, berseru dengan suara nyaring bersama paduan suara para malaikat: **Haleluya!**

Umat

Haleluya! Haleluya! Haleluya!

Ikos 12

Mengidungkan berbagai mukjizatmu, yang telah terjadi bagi keselamatan kami, ya Mikael, kami berdoa kepada Tuhan dan Baginda segala sesuatu agar roh semangat bagi kemuliaan Allah yang ada padamu, jangan sampai kurang kepada kami yang berseru kepadamu:

Salam, engkau yang dengan menakjubkan telah menempatkan hamba-hamba Allah yang setia pada puncak kekuasaan di waktu yang tepat.

Salam, engkau yang secara tak tampak menggulingkan orang-orang sompong dan tidak layak dari ketinggian kuasa dan kemuliaan.

Salam, engkau yang akan mengumpulkan yang terpilih dari empat penjuru dunia pada hari terakhir.

Salam, melaluimu orang berdosa, seperti lalang menurut suara Allah, akan diserahkan ke dalam perapian kekal.

Salam, melaluimu Setan bersama dengan para malaikatnya akan tercampak ke dalam lautan api untuk selamanya.

Salam, melaluimu orang benar akan berdiam dalam kemuliaan di tempat tinggal dari Sang Bapa Sorgawi.

Salam, Malaikat Penghulu Agung Mikael bersama segenap Kuasa Sorgawi!

Kontakion 13 (dibacakan 3x)

Ya para pemimpin para Malaikat dan Malaikat Penghulu yang agung, karena pelayananmu yang luar biasa dalam keselamatan umat manusia, terimalah dari kami suara dari pujian dan ucapan syukur yang kini kami persembahkan kepadamu. Karena engkau penuh dengan kuasa Allah, naungi kami dengan sayapmu yang tak berwujud, dari segenap musuh kami yang tampak maupun tak tampak, sehingga Tuhan dimuliakan olehmu dan Ia telah memuliakanmu, kami senantiasa berseru: **Haleluya!**

Umat

Haleluya! Haleluya! Haleluya!

Ikos 1

Ya Mikael, sebagai pemimpin atas barisan para malaikat yang berapi-api, layaklah engkau dipuji dengan bahasa para malaikat. Namun, selama kami diajar olehmu dengan latihan berbahasa, mendengar dari kuasa tak berjasmani, bahkan dari bibir manusia, dengan ucapan penuh rasa syukur berkata:

Salam, bintang dunia.

Salam, lilin dari kebenaran dan keadilan yang bersinar keemasan.

Salam, penerima pertama sinar dari terang yang tak tercipta dari antara para malaikat.

Salam, pemimpin para Malaikat dan Malaikat Penghulu.

Salam, di dalammu kemuliaan dari Tangan Kanan Pencipta bersinar paling terang.

Salam, di dalammu kumpulan tak berjasmani dihiasi.

Salam, Malaikat Penghulu Agung Mikael bersama segenap Kuasa Sorgawi!

Kontakion 1

Panglima terpilih dari Kuasa Sorgawi dan perantara umat manusia, kami mempersembahkan kidung ucapan syukur padamu, yang telah engkaubebaskan dari duka dan engkau yang berdiri di hadapan Takhta dari Sang Raja Kemuliaan, bebaskanlah kami semua dari setiap masalah, sehingga dengan iman dan kasih kami dapat berseru memujimu:

Salam, Malaikat Penghulu Agung Mikael bersama segenap Kuasa Sorgawi!

Presbyter :

Lagi sekali lagi dengan berlutut, mari kita berdoa kepada Malaikat Penghulu Mikael.

Umat

Malaikat Penghulu Mikael, berdoalah kepada Allah bagi kami.

Doa kepada Malaikat Penghulu Mikael

Presbiter

Ya Malaikat Penghulu Agung Allah Mikael, yang pertama di antara para malaikat yang berdiri di hadapan Tritunggal yang tak terselami dan melampaui segala sesuatu. Pengawas dan pelindung dari umat manusia, yang bersama bala tentaramu telah mengancurkan kepala dari Bintang Fajar di Surga, dan senantiasa mempermalukan kejahatan dan kelicikannya di bumi, yang dengan iman dan penuh dengan kasih, kami berlari padamu.

Jadilah perisai yang tak terkalahkan dan benteng yang kokoh bagi Gereja Kudus dan tanah air kami, melindunginya dengan pedangmu yang seperti kilat bagi semua musuh yang tampak maupun tak tampak. Jadilah malaikat pelindung, seorang penasihat dan penolong yang paling bijaksana bagi umat Kristen Orthodox, bagi negara kami, membawa dari takhta Raja segala raja, terang dan kuasa, sukacita, kedamaian, serta penghiburan. Jadilah panglima tinggi dan rekan seperjuangan angkatan bersenjata kami yang mengasihi Kristus, memahkotai mereka dengan kemuliaan dan kemenangan atas musuh, sehingga mereka semua yang menentang kami dapat mengetahui bahwa Allah dan para malaikat kudusNya beserta kami.

Ya Malaikat Penghulu Allah, janganlah tinggalkan kami tanpa pertolongan dan perlindunganmu. Kami yang hari ini memuliakan namamu, sebab lihatlah meskipun kami pendosa yang besar, kami tidak ingin binasa atas pelanggaran-pelanggaran kami, namun kami ingin kembali kepada Tuhan dan dihidupkan olehNya untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan baik. Oleh karena itu, terangilah pikiran kami dengan sinar wajah Allah, yang senantiasa menerangi dahimu bagaikan kilat, sehingga kami dapat memahami kehendak Allah yang baik dan sempurna bagi kami, dan kami mengetahui segala sesuatu yang harus dilakukan, dan apa yang harus kami tolak dan tinggalkan. Melalui kasih karunia Tuhan, kuatkan kehendak kami yang lemah dan keadaan kami yang rapuh sehingga diteguhkan di dalam hukum Tuhan, kami tidak terombang-ambing oleh pikiran duniawi dan keinginan daging, atau seperti anak-anak yang tidak berakal, terseret oleh keindahan duniawi yang cepat binasa, dengan bodohnya melupakan kekekalan dan sorga demi yang fana dan duniawi.

Di atas semuanya ini, mohonkanlah bagi kami dari tempat tinggi, roh pertobatan sejati, duka yang tulus di hadapan Allah dan penyesalan atas dosa-dosa kami, sehingga kami kiranya menghabiskan sisa-sisa hidup kami yang fana ini, bukan untuk memuaskan panca indera kami dan menjadi budak dari hawa nafsu kami. Namun, dengan menghapus segala hal yang jahat, yang kami

lakukan melalui air mata iman dan penyesalan hati yang mendalam, melalui perjuangan dari kemurnian dan perbuatan kudus yang penuh belas kasihan.

Dan pada saat akhir hidup kami dan pembebasan kami dari ikatan tubuh tanah liat ini semakin mendekat, ya Malaikat Penghulu Allah, janganlah tinggalkan kami tanpa pembelaan terhadap roh jahat di udara, yang terbiasa menghalangi kenaikan jiwa manusia ke tempat yang tinggi sehingga melaluimu kami kiranya tanpa rintangan dapat mencapai kediaman Firdaus yang paling mulia, di mana tidak ada dukacita, tanpa keluh kesah namun hidup yang kekal, dan kami layak untuk memandang wajah dari Tuhan dan Baginda Yang Pengasih, tersungkur dengan air mata di bawah kakiNya, dalam sukacita dan penyesalan yang mendalam berseru: “Kemuliaan bagiMu, ya Penebus kami yang terkasih, Engkau yang karena kasihMu bagi kami yang tak layak ini, telah berkenan mengirimkan malaikatMu untuk melayani keselamatan kami!”

Umat

Amin

Jemaat

Doa setelah Akathist

Kidung kepada Theotokos, irama 8

Sungguhlah patut dan benar, memberkatimu, ya Sang Theotokos, yang selalu terberkati dan sangat termurni serta Bunda dari Allah kita.

Lebih terhormat dari Kerubim, tak terbanding lebih mulianya dari para Serafim, dan Tanpa Cacat-cela melahirkan Allah Sang Sabda, sungguh kaulah Theotokos, engkau kujunjung tinggi.

Doa Trisagion

(†) Allah Maha Kudus, Sang Kuasa Maha Kudus, Sang Baka Maha Kudus, (§) kasihanilah kami.

(†) Allah Maha Kudus, Sang Kuasa Maha Kudus, Sang Baka Maha Kudus, (§) kasihanilah kami.

(†) Allah Maha Kudus, Sang Kuasa Maha Kudus, Sang Baka Maha Kudus, (§) kasihanilah kami.

*Kemuliaan bagi (†) Sang Bapa, Sang Putera, dan Sang Roh Kudus,
(§) sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.*

(‡) Ya Sang Tritunggal Maha Kudus kasihanilah kami, ya Tuhan, ampunilah dosa-dosa kami, ya Baginda, maafkanlah pelanggaran-pelanggaran kami. Ya

Sang Maha Suci, kunjungilah kami dan sembahukanlah kelemahan-kelemahan kami, demi namaMu.

- (X) Tuhan, kasihnilah.
- (X) Tuhan, kasihnilah.
- (X) Tuhan, kasihnilah

Kemuliaan bagi (†) Sang Bapa, Sang Putera, dan Sang Roh Kudus, (§) sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

(‡) Bapa kami, yang ada di Surga, dikuduskanlah kiranya NamaMu, datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di atas bumi seperti di dalam Surga. Berikanlah kami hari ini, makanan kami yang secukupnya, dan ampunilah kami akan kesalahan kami seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami, dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari si jahat.

Presbyter

Karena Engkau yang empunya Kerajaan dan Kuasa dan Kemuliaan, (†) Sang Bapa, Sang Putera, dan Sang Roh Kudus, (§) sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad.

Umat : Amin.

- (X) Tuhan, kasihnilah.
- (X) Tuhan, kasihnilah.
- (X) Tuhan, kasihnilah

Kemuliaan bagi (†) Sang Bapa, Sang Putera, dan Sang Roh Kudus, (§) sekarang dan selalu serta sepanjang segala abad. Amin.

Melalui doa-doa dari para bapa suci, ya Tuhan Yesus Kristus, Allah kami, kasihnilah kami.

Umat

Amin.